

TARI TRADISIOAL NYELLO' AENG UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS RENDAH DI SD NEGERI BATOR 2

Sulistiana¹, Ahmad Sudi Pratikno²

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Trunojoyo Madura, Kamal 69162, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia
190611100058@student.trunojoyo.ac.id¹, ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id²*

Abstract : *This study aims to determine the character of children through the traditional Nyello 'Aeng dance. The research process used is descriptive by using an experimental form. The subjects in this study were low-grade students who participated in dance extracurriculars at SDN Bator 2. The results in this study resulted in the character of low-grade students at SD Negeri Bator 2 having begun to form with the traditional nyello' aeng dance. This is realized when children learn the traditional dance of Nyello' Aeng. Children are able to remember the Nyello' Aeng dance movements which describe the lives of teenage women when fetching water for their daily needs. Children also understand the meaning of every movement that is made that depicts joy and joking together. Nyello' Aeng traditional dance is also used as a tradition and heritage of the Madura region that must be preserved.*

Keywords : *Traditional Dance, Character, Students*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter anak melalui tari tradisional nyello' aeng. Proses penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan bentuk eksperimen. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas rendah yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SDN Bator 2. Hasil dalam penelitian ini menghasilkan karakter siswa kelas rendah di SD Negeri Bator 2 sudah mulai terbentuk dengan adanya tari tradisional nyello' aeng . Hal tersebut direalisasikan ketika anak belajar seni tari tradisional nyello' aeng anak mampu mengingat gerakan tari nyello' aeng yang menggambarkan kehidupan para wanita remaja ketika mengambil air untuk kebutuhan sehari-hari, anak juga memahami makna dari setiap gerakan yang digerakkan yang menggambarkan kegembiraan dan bercanda bersama. Tari tradisional nyello' aeng juga dijadikan sebagai suatu tradisi dan warisan daerah madura yang harus dilestarikan.*

Kata Kunci : *Tari Tradisional, Karakter, Siswa*

PENDAHULUAN

Tari tradisional merupakan tarian yang tumbuh dikalangan masyarakat yang menggambarkan suatu perwujudan budaya di daerahnya. Sehingga tari tradisional harus dilestarikan agar keberadaannya menjadi kebanggaan sendiri memiliki budaya yang sangat unik khas daerah tersebut. Makin maraknya budaya asing yang masuk seperti bahasa, pakaian, dan tari merupakan ancaman bagi bangsa ini karena dapat mengubah karakter bangsa. Sikap dan karakter siswa atau anak yang mulai menurun akibat adanya budaya asing, harus diperhatikan mulai dari masa kanak-kanak agar tidak terpengaruh dengan gampang. Pembelajaran tari sendiri memiliki peranan dalam pembentukan pribadi atau mental yang selaras.

Seni tari yakni tari tradisional dilakukan untuk menanamkan sikap disiplin, spiritual, dan tanggung jawab. Seni tari merupakan keindahan gerak yang berupa gerak ritmis sebagai bentuk penggambaran perasaan manusia (Soedarsono (1992) dan Mulyani (2016:39)).

Pembelajaran seni tari tradisional memiliki sesuatu yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kepribadian anak. Anak harus dilatih sejak dini, agar karakternya muncul dan sebagai pondasi yang kuat untuk masa yang akan datang, tidak mudah terkecoh oleh masuknya budaya asing.

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Karakter merupakan suatu bawaan, hati, kepribadian, personalitas, tabiat, dan watak. Pendidikan nilai budaya kepada siswa SD yang dimulai dari masa kanak-kanak dapat menjadikan karakter anak yang baik pula. Pendidikan karakter mampu membentuk suatu akhlak dan moral siswa jika diberikan pembelajaran sejak masa SD ditingkat rendah. Seni tari tradisional merupakan suatu bentuk untuk membentuk suatu karakter peserta didik/ siswa di sekolah dasar khususnya kelas rendah. Penelitian ini penting untuk anak kelas rendah di Sekolah Dasar dikarenakan banyaknya kebudayaan asing yang masuk membuat anak cenderung akan ikut-ikutan. Sehingga perlu untuk mengajarkan kesenian

berupa seni tari tradisional kepada siswa SD khususnya kelas rendah agar mereka paham bagaimana cara melestarikan kebudayaan daerah.

Karakter anak untuk menghargai sebuah tarian tradisional harus dibentuk mulai dari masa kanak-kanak agar kebudayaan tidak hilang sehingga menjadi alasan bagi peneliti melakukan penelitian dengan cara mengenalkan tari tradisional nyello' aeng untuk membentuk karakter anak. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

KAJIAN PUSTAKA

Banyak ahli mendefinisikan arti kata tari. Tari adalah gerak tubuh yang dilakukan secara berirama dengan menggunakan bunyi-bunyian. Tari menurut Aristoteles yakni gerakan ritmis yang bertujuan untuk memberikan gambaran karakter dan kehidupan manusia bagaimana mereka berperilaku. Menurut Cooric Harting (1996:32), seni tari adalah serangkaian gerak ritmis disertai irama dalam satu waktu dan ruang dalam melakukannya. Ekspresi jiwa

manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerakan tubuh yang indah dan ritmis merupakan definisi tari menurut Soedarsono, 1986:24. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tari adalah menggerakkan tubuh secara berirama dengan adanya maksud dan tujuan yang ingin disampaikan pada penikmat tari atau penonton. Begitupun dengan tari tradisional nyello' aeng yang berasal dari madura.

Tari tradisional nyello' aeng berasal dari daerah madura yang tumbuh dan berkembang menjadi suatu kesenian yang harus dilestarikan. Tari tradisional adalah suatu tarian yang berasal dari masyarakat yang kemudian diturunkan menjadi budaya masyarakat tersebut. Menurut M. Jazuli (2008:71), tari tradisional adalah tari yang lahir, tumbuh, dan berkembang di masyarakat yang kemudian menjadi turun temurun dan tariannya sesuai dengan masyarakat sehingga diakui oleh masyarakat. Tari tradisional nyello' aeng dari daerah madura ini dapat membentuk suatu karakter siswa SD di tingkat rendah.

Pada masa sekarang, tari tradisional sangat minim dilakukan oleh anak-anak mengingat banyak masuknya kebudayaan asing. Sehingga pemberian pembelajaran berupa tari tradisional yaitu tari tradisional nyello' aeng dapat dijadikan sebagai pembentukan karakter pada siswa SD kelas rendah. Tari tradisional nyello' aeng menggambarkan kebahagiaan, keceriaan, dan kebersamaan anak-anak remaja pada saat mengambil air untuk kebutuhan sehari-harinya. Menggambarkan masyarakat desa yang muda, bersama-sama mengambil air dengan menggunakan suatu alat yaitu gentong dan dibawa di atas kepalanya. Tari tradisional nyello' aeng ini termasuk jenis tarian tradisional kerakyatan.

Karakter anak yang mengikuti kelas tari berbeda dengan anak yang tidak mengikuti kelas tari. Penelitian tentang tari sebagai sarana Pendidikan karakter juga telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti Setiawan (2019) menunjukkan bahwa melalui seni tari tradisional siswa dapat belajar mengenali hubungan anggota

tubuhnya, peduli, disiplin, kerjasama, santun dan mencintai budaya. Penelitian lain menunjukkan bahwa tari semut menunjukkan dapat digunakan sebagai media karakter, dengan melalui tari ini siswa dapat belajar kerja sama untuk menghasilkan sebuah tarian yang mengangkat atau berbasis kedaerahan secara lokal. Kedua penelitian ini, menunjukkan bahwa karakter siswa dapat dibentuk melalui seni tari tradisional untuk membentuk suatu karakter menghargai, kerjasama, dan kebersamaan hingga berbahagia. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan dianalisis pembelajaran tari tradisional di sekolah dasar kelas rendah sebagai pembentukan karakter dengan fokus penelitian untuk mengklasifikasikan bentuk karakter siswa melalui seni tari tradisional di SD Negeri Bator 2. Fokus penelitian juga mendeskripsikan dampak hasil yang telah dilakukan dalam pembelajaran tari tradisional sebagai pembentukan karakter siswa SD kelas rendah di SD Negeri Bator 2.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Nawawi : 4) merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek peneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Secara singkat dapat didefinisikan bahwa metode deskriptif merupakan langkah-langkah melakukan representasi obyektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang sedang diselidiki. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas rendah disuatu sekolah dasar yakni SD Negeri Bator 2, Klampis Bangkalan, Madura dengan jumlah siswa campuran kelas rendah sebanyak 25 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku siswa pada saat belajar seni tari tradisional tari nyello' aeng dari daerah madura secara langsung dan memberikan

angket pada siswa. Kisi- kisi angket yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1
Kisi- Kisi Angket untuk Siswa

No	Kisi kisi angket
1	Pertanyaan seputar kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan
2	Pertanyaan tentang pembahasan kejujuran
3	Pertanyaan mengenai cara siswa mengekspresikan diri
4	Pertanyaan tentang keterampilan dalam berbagi kebaikan
5	Pertanyaan mengenai rasa tanggung jawab
6	Pertanyaan mengenai kesenangan siswa
7	Pertanyaan seputar siswa dapat menerima pendapat orang lain
8	Pertanyaan tentang keterbukaan siswa dalam berbicara
9	Pertanyaan tentang rasa kerjasama siswa dengan teman
10	Pertanyaan mengenai keberanian dalam bertanya

HASIL

Sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan yaitu mengklasifikasikan bentuk karakter siswa dari hasil belajar tari tradisional yakni tari nyello' aeng dapat diperoleh data sebagai berikut. Jawaban dari masing-masing siswa

yang mengisi angket klasifikasi bentuk karakter berbeda-beda. Dari angket yang dibagikan, diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2
Sebaran hasil pengisian angket oleh siswa

No	Banyak siswa	Kriteria	Poin	Hasil Pengisian
1	25 Siswa	Sangat Setuju	4	140
2		Setuju	3	98
3		Tidak Setuju	2	4
4		Sangat Tidak Setuju	1	0

Hasil dari pengisian angket yang telah dibagikan kepada siswa SD Negeri Bator 2 kelas rendah dan sudah di isis oleh siswa menunjukkan bentuk karakter siswa yang dimiliki masing-masing siswa berbeda-beda. Karakter yang dimiliki siswa SD Bator 2 kelas rendah bermacam-macam (1) adanya rasa tanggung jawab dibuktikan dengan pengisian angket dengan memperhatikan petunjuk, (2) adanya rasa kerjasama dengan teman dibuktikan dari memberi

tahukan temannya yang kurang paham, (3) adanya rasa kemandirian juga dibuktikan dalam pengerjaan pengisian angket yang dilakukan dengan memperhatikan petunjuk yang sudah tertera. Ketiga karakter yang telah disebutkan diatas termasuk kedalam bagian-bagian karakter siswa yang telah didapatkan dalam pembelajaran tari tradisional sebagai pembentukan karakter siswa. Judiani (2010), mengungkapkan bahwa pada dasarnya karakter siswa perlu ditanam dan dilatih supaya dapat berkembang dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter dasar yaitu jujur, tanggung jawab, kerjasama, peduli merupakan penguatan dalam penanaman penilaian karakter lainnya (Maunah, 2016).

Selama penelitian juga diperoleh siswa membentuk karakter yang kebanyakan positif. Dimana siswa melakukan diskusi dan menghargai pendapat temannya, serta peduli terhadap teman yang masih belum bisa pada suatu gerakan tari nyello' aeng. Dengan sikap peduli tersebut, siswa menghargai setiap usaha yang dialkukan dari masing-

masing siswa dan mencoba ikhlas untuk menerima temannya. Kebiasaan kebiasaan ini, jika dilakukan terus menerus akan menimbulkan rasa terbiasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Gambar 1 membuktikan dokumentasi siswa saat melakukan pengisian angket dan menerapkan karakter tolong menolong dan peduli terhadap orang lain serta keikhlasan dalam membaca angket yang diberikan.



Gambar 1
Interaksi siswa satu sama lain

Fokus penelitian kedua yakni mendeskripsikan dampak hasil yang telah dilakukan dalam pembelajaran tari tradisional sebagai pembentukan

karakter siswa SD kelas rendah di SD Negeri Bator 2. Dampak dari pembelajaran seni tari tradisional nyello'aeng adalah adanya perubahan karakter pada siswa. Siswa dapat secara mandiri melakukan suatu hal, peduli terhadap sesama, dan rasa tanggung jawab yang kuat. Walaupun dalam lingkup yang kecil, dengan selamat luar biasa dan antusias para siswa yang ingin belajar seni tari tradisional, siswa dapat menjadikan nya suatu bakat yang ada dalam diri diluar dari karakter yang dimiliki siswa.

Dalam belajar seni tari tradisional nyello'aeng, siswa bukan hanya dilatih dalam gerakan tetapi juga dilatih dalam sopan santun dan rasa hormat terhadap orang lain. Sehingga setiap sebelum mulai pembelajaran tari tradisional dilakukan siswa diminta menyapa dan memberi salam pada teman sejawatnya. Sesudah pembelajaran seni tari tradisional, siswa juga diminta menghormati pelatihnya dengan cara mecium tangan pelatih ketika hendak pulang dan mengucapkan salam pada teman-teman yang lain yang hendak pulang.

Menurut Fatmawati (2015) mencium tangan yang diterapkan pada siswa menjadi sebuah kebiasaan untuk menghormati oranglain, sehingga akan membentuk karakter siswa yang mulia. Muslich (2018),berpendapat bahwa karakter yang diterapkan siswa seperti mencium tangan, mengucapkan salam termasuk dalam kategori Pendidikan karakter yaitu pada nilai saling menghargai dan religious.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 25 responden yang mengikuti kelas tari tradisional yang menghasilkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional nyello' aeng dapat merealisasikan sikap yang penuh kerjasama, tanggung jawab, gotong royong, kemandirian, serta mampu berdaya saing di dalam kelas. Penelitian ini juga menghasilkan siswa yang memiliki karakter atau moral yang jujur, dan spiritual yang baik. Siswa yang telah memahami tari tradisional nyello' aeng juga mampu merealisasikan dikehidupan sehari-hari cara menghargai sesama, dan siswa kelas rendah yang mengikuti

ekstra kuerikuler tari tradisional sudah menanamkan rasa cintanya sejak dini terhadap budaya dan warisan bangsa ini. Sehingga kebudayaan yang dimiliki bangsa tidak luntur dan dapat dijadikan suatu kebanggaan tersendiri karena telah melestarikan kebudayaan bangsa ditiap daerahnya masing-masing. Budaya aing yang masukpun, akan mudah dicerna dengan baik oleh siswa ketika memepelajari budaya dimulai pada masa kanak-kanak di jenjang sekolah dasar khususnya kelas rendah. Kelas rendah merupakan masa dimana anak masih polos, masih semangatnya bertanya dan ingin tau semua hal, sehingga perlu ditanamkan cinta budaya sejak kecil dan melatih anak untuk tetap berhati-hati dengan masuknya budaya luar. Yang mana anak kelas rendah rentan mendapat dorongan-dorongan yang tidak baik jika ditangani oleh orang yang tidak tepat. Karakter anak dalam mencintai kesenian yakni seni tari harus sudah dilakukan sejak dini agar anak mampu melestarikan kesenian dan kebudayaan bangsa.

Penggunaan metode deskriptif dengan melakukan observasi pada

sekolah SD Negeri Bator 2 sangat relevan dibandingkan metode lainnya. Karena peneliti dapat mengamati langsung keadaan yang ada dan yang sedang terjadi. Peneliti juga dapat melakukan analisis terhadap siswa mengenai pembentukan karakter yang didapat oleh siswa saat melakukan pembelajaran seni tari tradisional terutamanya tari tradisional nyello' aeng sebagai suatu warisan daerah madura yang harus dilestarikan dan memiliki makna disetiap gerakannya. Metode deskriptif membuat penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga menghasilkan suatu pembelajaran seni tari tradisional dapat membentuk karakter siswa. Hasil riset yang didapatkan hampir sama dengan hasil riset dari artikel yang dijadikan acuan. Hasil yang didapatkan pun hampir sama hanya saja beda pada penempatan wilayah yang diteliti. Hasil yang didapat membuahkan hasil bahwa tari tradisional nyello' aeng khususnya, dapat membentuk karakter siswa SD Negeri Bator 2 pada kelas rendah.

Hasil penelitian dari adanya tari tradisional nyello' aeng sebagai

suatu bentuk pembentukan karakter pada siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Ketika melakukan observasi di lapangan dengan mengamati langsung siswa dalam pembelajaran seni tari tradisional nyello' aeng dipastikan bahwa siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran dengan rasa sopan santun pada guru yang sangat luarbiasa, serta rasa kerjasama antara satu dengan yang lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pentingnya tari tradisional sebagai suatu pembentukan pada karakter siswa serta tari tradisional juga dijadikan sebagai warisan bangsa yang harus dijaga kelestariannya. Menggunakan metode angket juga menjadikan karakter siswa muncul dan membantu peneliti melakukan penelitian yang mudah. Siswa ketika diberikan suatu angket, siswa melakukannya dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab dan rasa saling tolong menolong pada teman. Membuktikan seperti itu, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran seni tradisional ini dapat membentuk karakter siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan jika tari tradisional juga

mampu membentuk karakter siswa Sekolah Dasar. Sehingga peneliti berharap agar diadakannya suatu pembelajaran yang bersifat seni pada tingkat sekolah dasar, agar siswa tidak hanya belajar mengenai materi didalam kelas tetapi juga bergerak dan mendapat Pendidikan karakter yang lain. Roset ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan oleh pemerintah bahwa pentingnya kesenian tradisional untuk anak Sekolah Dasar. Penelitian ini juga harus banyak disempurnakan, dikarenakan waktu penelitian yang di bilang masih sangat singkat, dan kuranya referensi yang dimiliki oleh peneliti sendiri.

SIMPULAN

Tari tradisional merupakan tarian yang tumbuh dikalangan masyarakat yang menggambarkan suatu perwujudan budaya di daerahnya. Karakter merupakan suatu bawaan, hati, kepribadian, personalitas, tabiat, dan watak. Dalam penelitian ini peliti sudah membuktikan bahwa tari tradisional nyello' aeng dapat membantu karakter sisswa masa Sekolah Dasar

di SD Negeri Bator 2 kelas rendah. Temuan temuan yang terjadi juga menunjukkan bahwa banyak sekali Pendidikan karakter yang didapat oleh siswa dalam belajar seni tari tradisional. Dampak yang terjadi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian berikutnya, peneliti berharap agar referensi lebi banyak lagi serta teori-teori penguat dari hasil penelitian ini. Dengan waktu yang singkat peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, sehingga apeneliti berharap agar penelitian berikutnya dapat memastikan kembali pentingnya tari tradisional dalam pentukan karakter siswa sekolah dasar kelas rendah.banyak manfaat yang dirasakan oleh siswa, pelatih dan peneliti sendiri. Manfaat yang diarasakan oleh isswa sengan dapat dijadikannya pembentukan karakter yang dimiliki oleh siswa diterapkan dalam kehidupan sehari. Bagi pelatih atau pendidik, dapat membuat pendidik merasakan rasa keiklasan dan tanggung jawab dalam mengajarkan seni tari tradisional dan membentuk karakter siswa kelas rendah yang dibbilang tidak mudah.

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat diajarkan sebagai pertimbangan dimasa yang akan datan bahwa tari tradisional penting dalam Pendidikan dalam pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisyanto, Prasena, dkk. 2018. Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa Sd Negeri Gayamsari 02 Semarang. *JPKS*, Vol. 3, No. (1).
- Budiman, Agus dan Dewi Karyati. 2021. Membentuk Karakter Anak Melalui Stimulus Permainan Tradisional. *Jurnal PGSD*. Vol. 14, No. (1).
- Desyandri, D. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkembangkan Literasi Budaya Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 1–9.
- Kusumastuti, E. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1)
- Mahmudah. (2021). Transformasi Karakter Anak Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Melalui Tarian Tradisional: Pendekatan Bootstrap. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 5, No. (1).
- Putri, D. I. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (Ppk) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 125.
- Ramdani, Al- Fadhil dan Arina Restian. 2020. Analisis Pembelajaran Tari Tradisional Dalam Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar*. Vol. 29, No. (2)
- Ridwan, M., & Mas'odi, M. (2017). Tradisi Nyanyian Anak Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 49–61.
- Setiawan, A. (2019). Mengembangkan Nilai Karakter dan Kemampuan 4C Anak Melalui Pendidikan Seni Tari Di Masa Revolusi Industri 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2).
- Suryaman, S., & Karyono, H. (2018). Revitalisasi Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 10–18.
- Wulan, Nawang, Husni Wakhyudin , Intan Rahmawati. 2019. Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat. *IVCEJ*, Vol 2 No (1).